

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Yammie Shitake merupakan suatu industri yang memproduksi mie ayam. Hasil produksi mie ayam memerlukan pengendalian persediaan, karena hasil produksi memiliki masa kedaluwarsa atau deteriorated item. Jangka waktu produk sampai kedaluwarsa adalah selama tiga hari. Mie akan dibuang jika sudah memasuki masa kedaluwarsa sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi industri ini. Hal ini menjadi alasan untuk mengembangkan metode pengendalian persediaan UMKM Yammie Shitake dalam penentuan jumlah persediaan dengan total biaya minimal.

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah persediaan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Economic Production Quantity (EPQ) dengan kendala adanya waktu kedaluwarsa dengan acuan pada Model EPQ milik Soraya (2014) dan Saha (2018). Penyelesaian masalah dengan pendekatan ini disesuaikan dengan data-data UMKM Yammie Shitake pada bulan Juli, Agustus, September 2018, dan beberapa asumsi.

Hasil dari penelitian terlihat bahwa usulan dari jumlah persediaan setelah melakukan perhitungan didapatkan penghematan total biaya persediaan sebesar Rp. 713.122,221. Dengan demikian, terlihat bahwa metode usulan pengendalian persediaan ini dapat menjadi pertimbangan UMKM Yammie Shitake dalam menentukan jumlah persediaan. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan lebih memfokuskan pada ketersediaan bahan baku dan ketersediaan penyimpanan yang terbatas.

Kata kunci: *persediaan, single item, deteriorated item, economic production quantity (EPQ).*

ABSTRACT

Yammie Shitake is is an industry that produces chicken noodle. Chicken noodle production results require inventory control, because the production results have expired or deteriorated items. Length of time the product until expiration is three days. The noodles will be discarded if you've entered a period expiring so that can cause harm to the industry. This is a reason to expand this industry inventory control methods in the determination of the amount of Yammie Shitake inventories with minimum total cost.

Economic Production Quantity (EPQ) is the methods whom used for problem solving inventory in this research and constraints of time expired with reference at the EPQ Model belongs to Soraya (2014) and Saha (2018). Solving problems with this approach used real condition of Yammie Shitake in July, August, September 2018, and several assumptions.

The results of the research appear that proposals from a number of supplies after doing the calculation of total cost savings obtained inventory amounting to Rp. 713.122,221. Thus, it is seen that this method of inventory control proposals can be considered Yammie Shitake in determining the amount of supplies. This research can be developed further by focusing more on the availability of raw materials and a limited storage availability.

Keywords: inventory, single item, deteriorated item, economic production quantity (EPQ)